

# Divestasi Saham Pertambangan : Untuk siapa?

Emanuel Bria  
Indonesia Country Manager  
Maret 2017

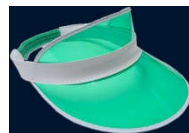


## Dalam mengelola SDA, Negara bisa memakai 4 topi

1. Pemilik SDA



2. Pengumpul pajak



3. Investor



4. Operator tambang



# Topi 1: Negara sebagai pemilik SDA



- a. Negara menerima :
  - i. Royalti
  - ii. Bonus
  - iii. Land Rent
  - iv. Excess Profits Tax
  
- b. Konsekuensinya :
  - i. Nilai reserve berkurang
  - ii. Negara tak dapat memberikan hak mengeksplotasi kepada pihak lain selama masa tertentu
  - iii. Negara tak dapat menggunakan reserve tersebut untuk tujuan yang lain selama periode tertentu

## Topi 2: Negara sebagai pengumpul pajak



- a. Negara menerima berbagai jenis pajak
- b. Konsekuensinya buat negara:
  - i. Biaya administrasi, dll

## Topi 3: Negara sebagai Investor



Investor: Negara berinvestasi di berbagai perusahaan pertambangan (BUMN maupun Swasta)

- a. Negara menerima:
  - i. Dividen, dll
- b. Konsekuensinya :
  - i. Biaya investasi
  - ii. Pengalihan investasi / dana pemerintah dari sektor lain ke sektor tambang

## Topi 4: Negara sebagai Operator tambang



Ini dilakukan melalui BUMN Pertambangan

- a. Negara lewat BUMN menerima:
  - i. Dividen, dll
  - ii. Pengalaman sebagai operator tambang
- b. Konsekuensinya :
  - i. Biaya investasi
  - ii. Kapasitas teknis yang terbangun di sektor tambang berarti berkurangnya kapasitas teknis di sektor lain

## Pilihan masing-masing Negara?

Apapun pilihan setiap negara tergantung pada :

1. Tujuan utama kebijakan pemerintah
2. Resiko yang tersedia
3. Tingkat diversifikasi ekonomi sebuah negara
4. Tingkat ekonomi sebuah negara
5. Kapasitas administratif dan teknis sebuah negara

**Bagaimana dengan Indonesia?**

# Paper tentang Kebijakan Divestasi Saham Tambang

Silahkan akses di <http://www.resourcegovernance.org/analysis-tools/publications/memperkuat-kebijakan-divestasi-saham-tambang-di-indonesia>

Policy Paper

February 2017



Natural  
Resource  
Governance  
Institute

## Developing a Strong Mining Divestment Rule in Indonesia

David Manley and Emanuel Bria



## Tiga komponen aturan divestasi

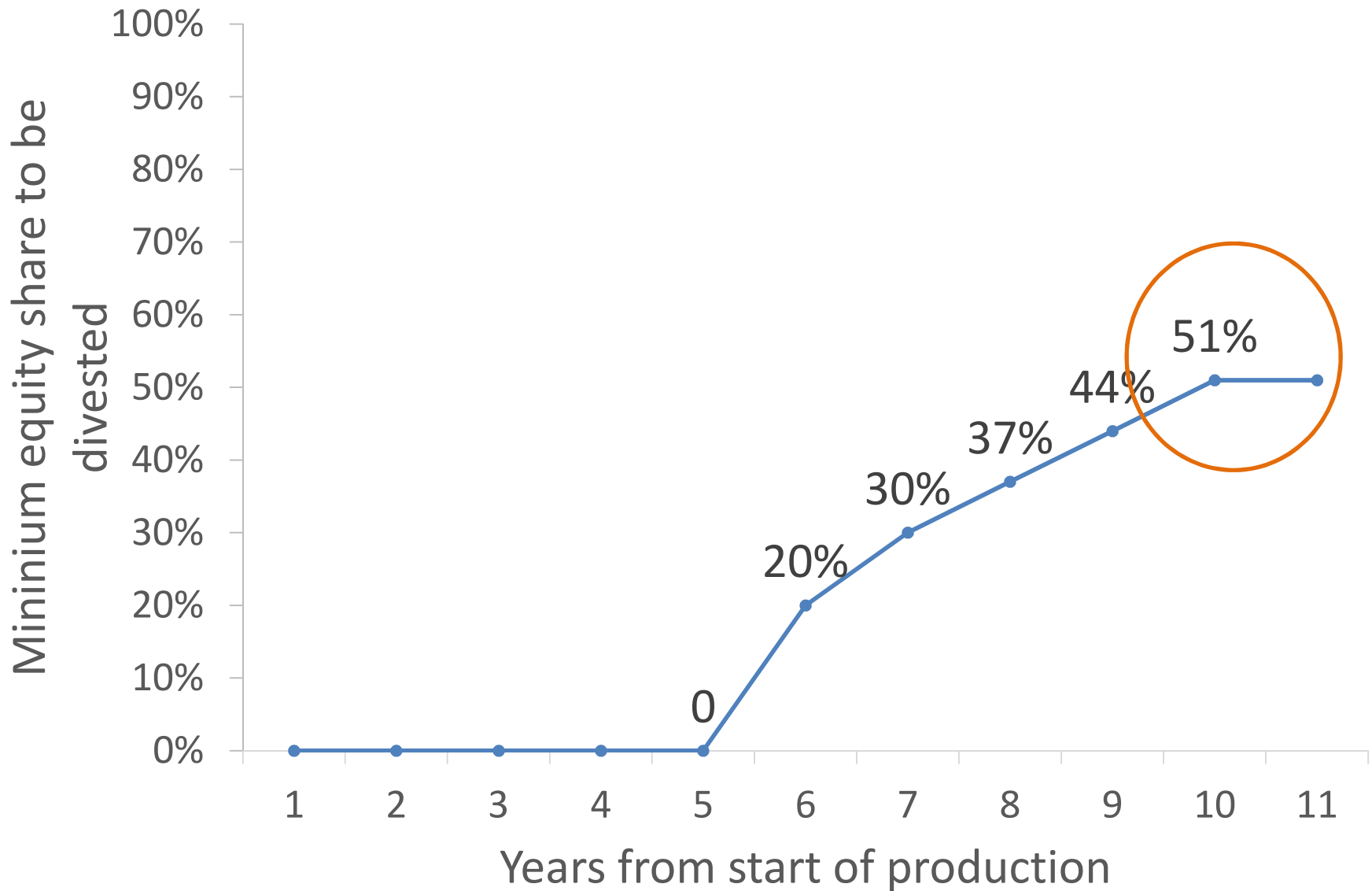
“Aturan Divestasi”: perusahaan asing (PMA) wajib melakukan divestasi saham kepada pemerintah Indonesia, BUMN / BUMD dan swasta nasional

1.  
Berapa  
jumlahnya?

2. Siapa  
yang  
membeli  
?

3.  
Dengan  
harga  
berapa?

# 1. Berapa jumlahnya?




## 2. Siapa yang membeli?

Pemerintah pusat dan daerah. *Penjualan lewat negosiasi.*



BUMN dan BUMD. *Penjualan lewat lelang.*

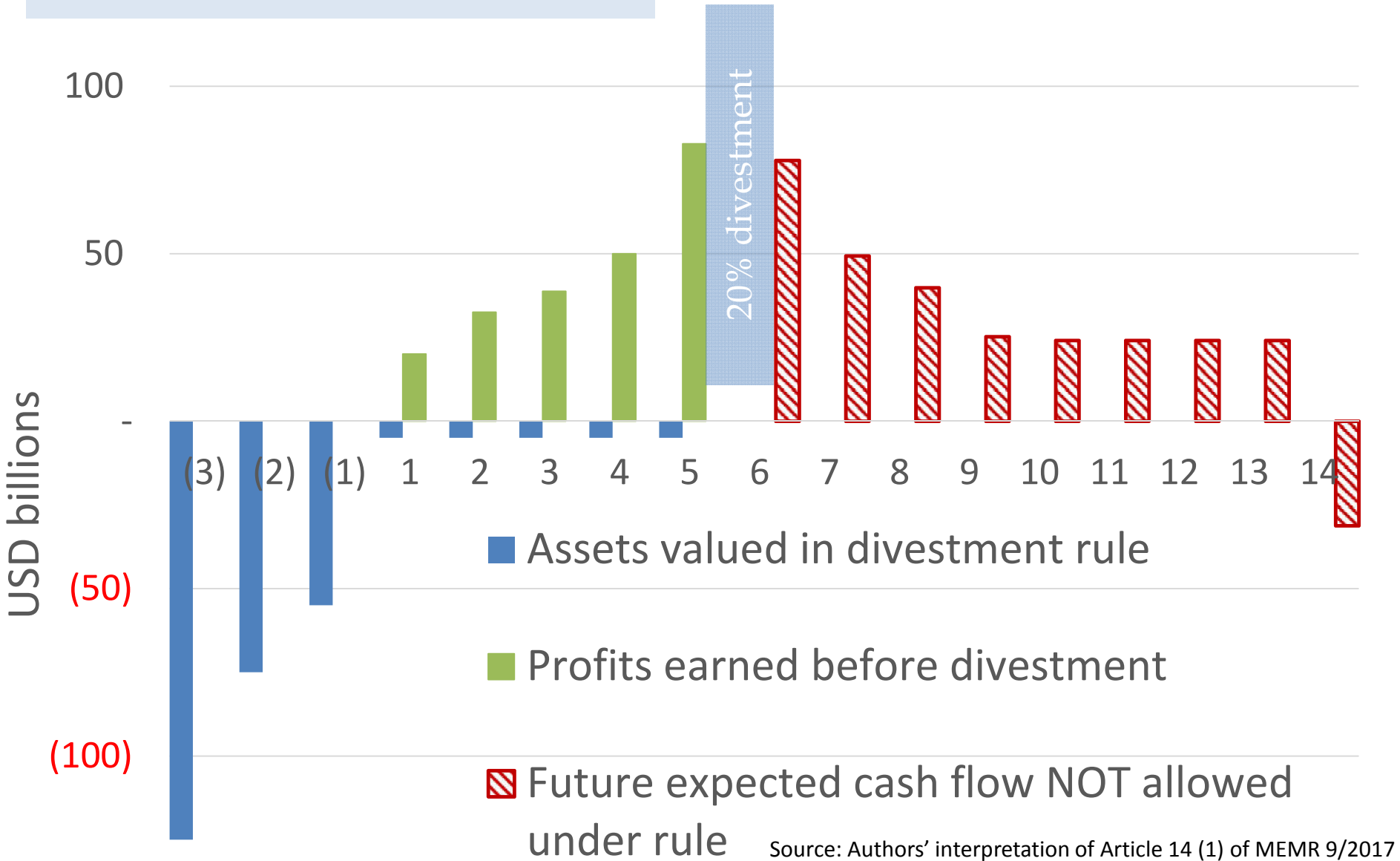


Swasta nasional. *Penjualan lewat lelang.*

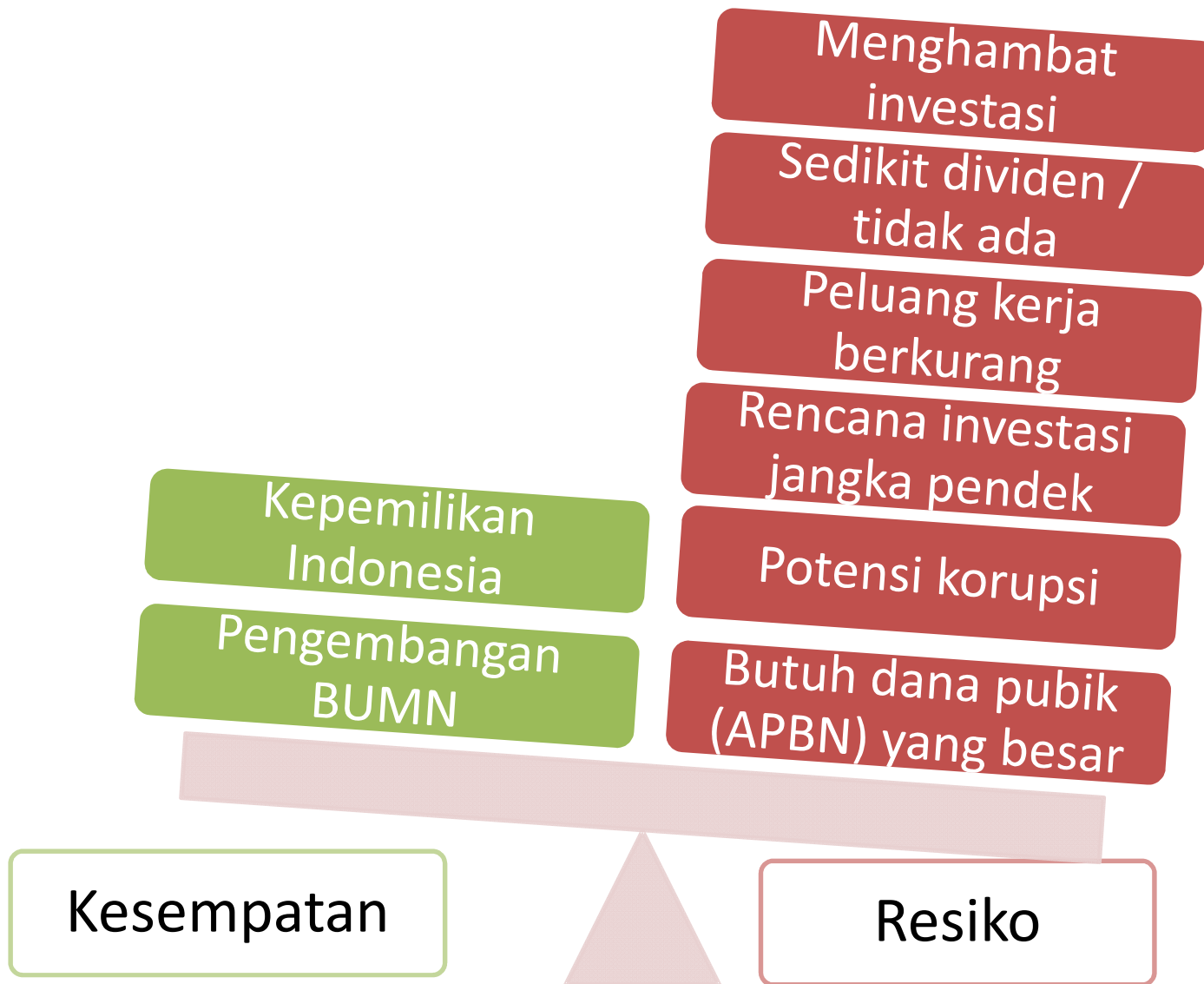
Bursa Efek Indonesia. *IPO dan penjualan berikutnya lewat bursa saham.*

# 3. Harga berapa?

Sale price likely 50% or more below market value

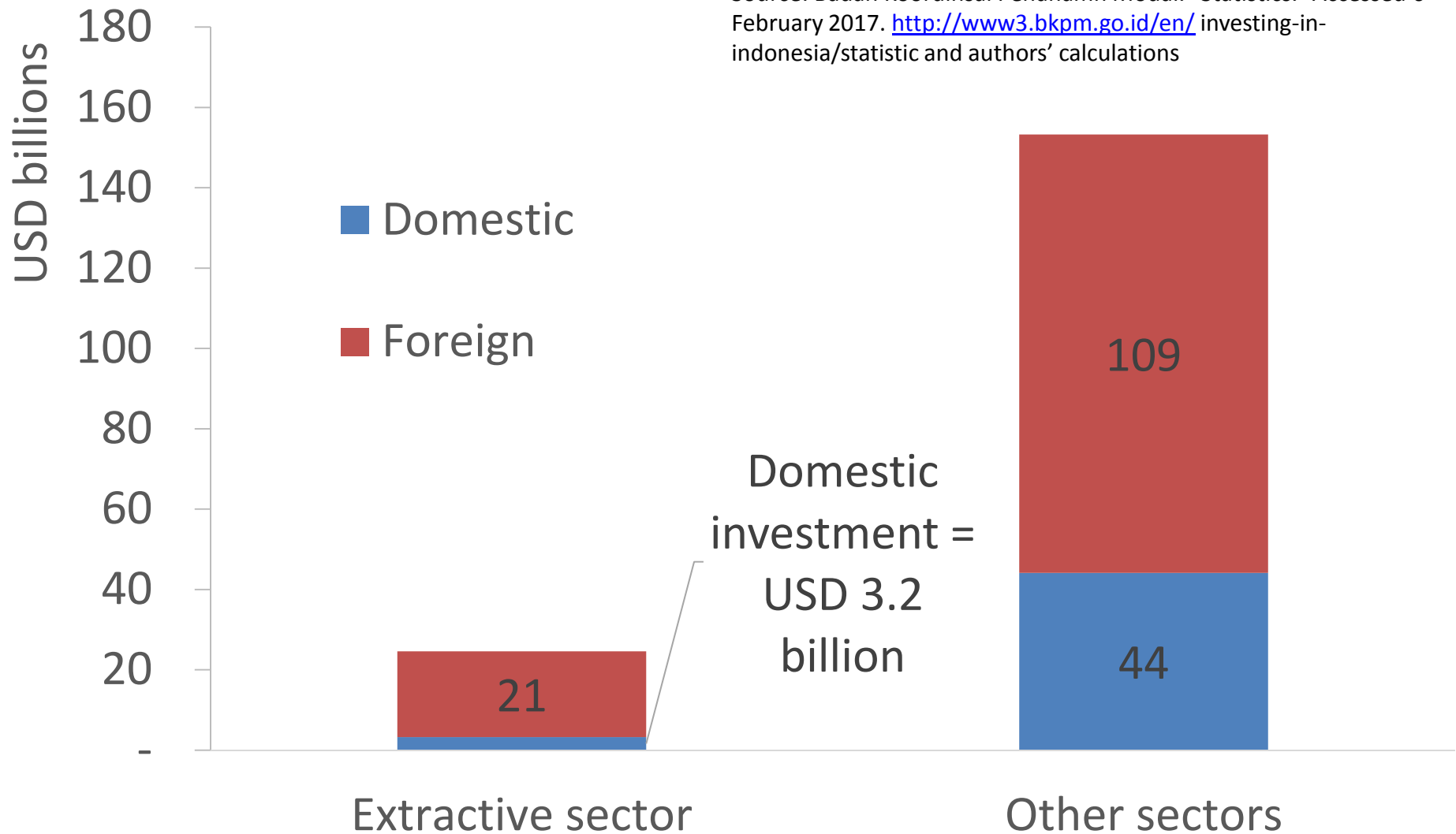


Source: Authors' interpretation of Article 14 (1) of MEMR 9/2017



# Investasi Domestik vs Investasi Asing

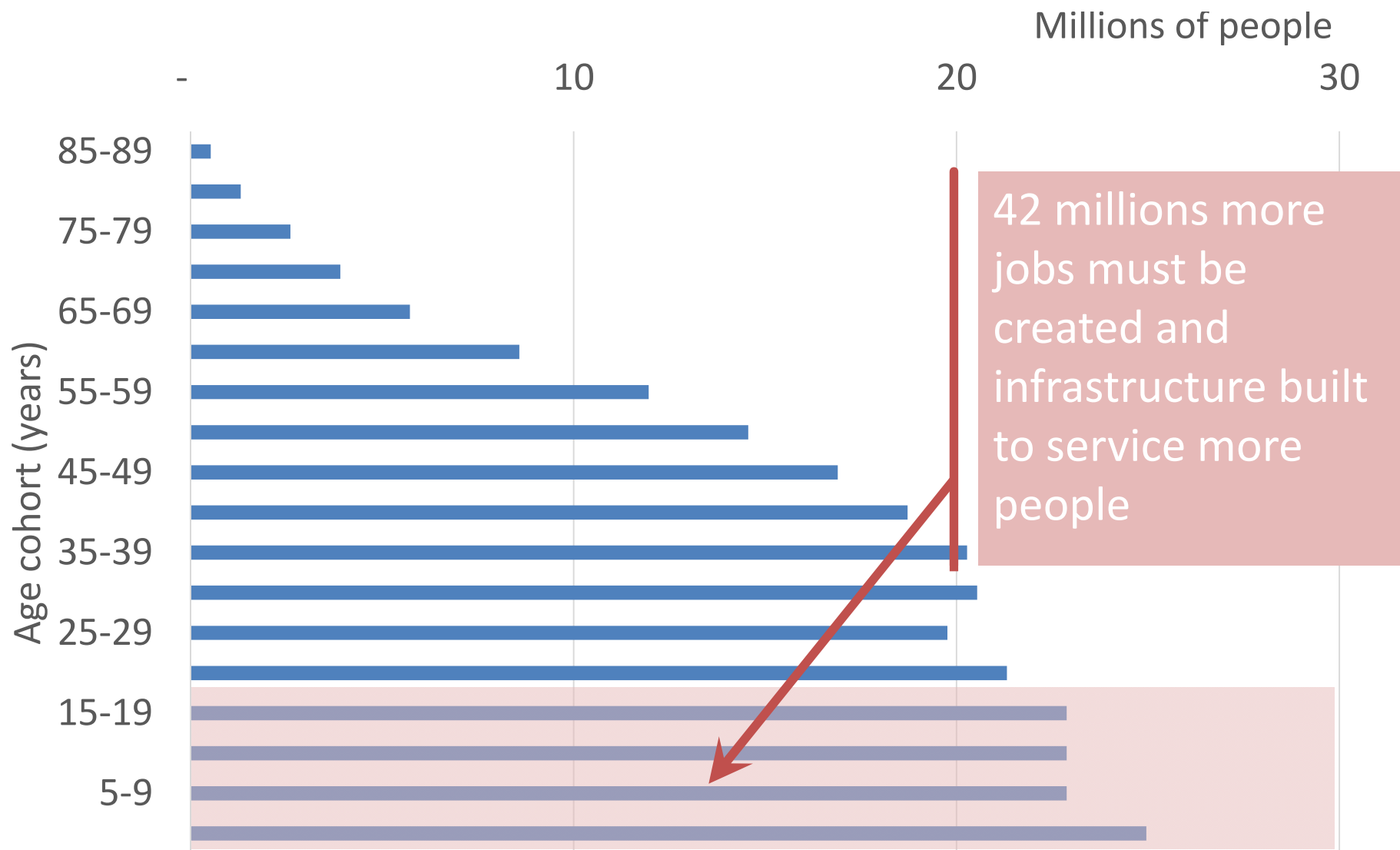
Source: Badan Koordinasi Penanaman Modal. "Statistics." Accessed 6 February 2017. <http://www3.bkpm.go.id/en/investing-in-indonesia/statistic> and authors' calculations



Jadi aturan divestasi menyebabkan perusahaan asing menjual asetnya kepada entitas Indonesia yang didanai oleh kreditor asing




# Masa depan Indonesia. Bonus demografi atau bencana demografi?



Source: <https://populationpyramid.net/indonesia/2017/>





Dana yang dibutuhkan untuk membangun infrastruktur sangat besar  
**20 triliun rupiah pada 2016 hingga 1,843 triliun rupiah pada 2025**

*Source: PWC. Building Indonesia's Infrastructure. 2015.*

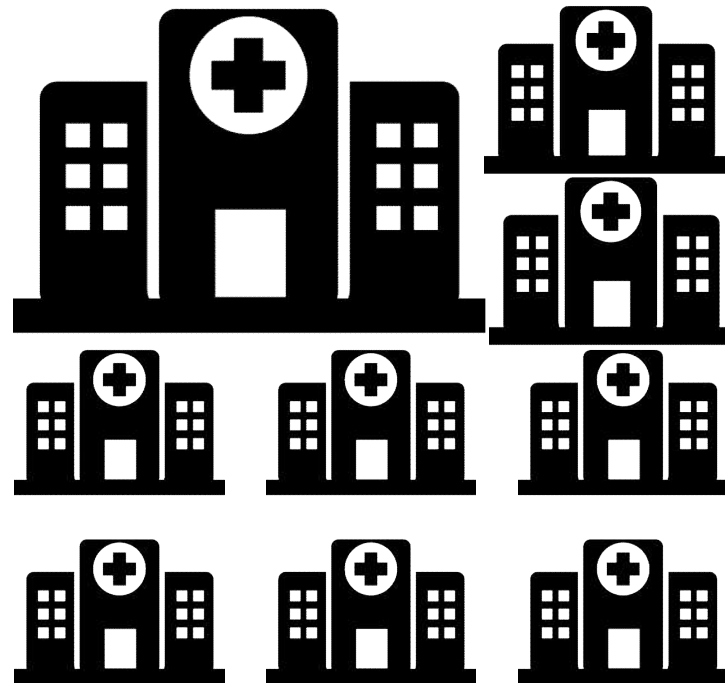
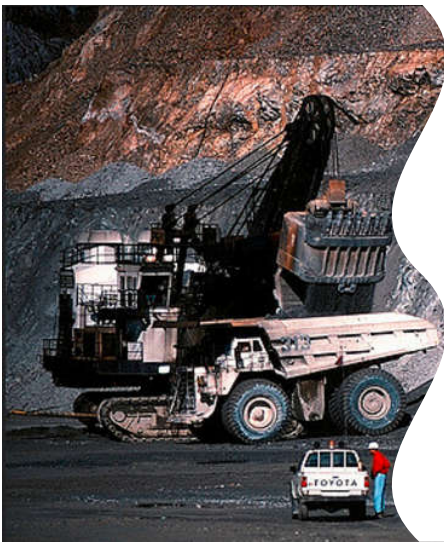
Sekali lagi sebagai investor anda (Negara) memilih untuk berinvestasi di tambang atau infrastruktur, kesehatan dll?

# Dimana Negara harus berinvestasi?

1/2 dari  
Freeport  
Indonesia

atau

40% of anggaran kesehatan.  
Semua rumah sakit di  
Kalimantan, NTT and  
Sumatra



NEWS • BUSINESS  
Image source: Jakarta Post

Freeport gives government four months to negotiate new settlement

JP News  
The Jakarta Post  
Jakarta Mon, Feb

Pajak

Lapangan kerja

Pembangunan smelter

Divestasi  
?

Dalam negosiasi dengan perusahaan, apa yang menjadi prioritas pemerintah?

# Beberapa Rekomendasi

1. Fokus pada perpajakan (taxation) yang tinggi, stabil dan menarik investasi
2. Membangun BUMN atau perusahaan Indonesia yang efisien
3. Menghilangkan aturan divestasi, atau memperkuatnya dengan:
  - a. Mengurangi jumlah kewajiban 51%. Sesuaikan waktu aturan divestasi dengan kapasitas BUMN dan perusahaan Indonesia untuk mampu membeli saham dan mengelola tambang secara efisien
  - b. Mencari cara yang lebih 'prudent' untuk menilai saham yang tidak menghambat investasi
  - c. Memastikan proses penjualan saham transparan untuk mencegah korupsi
  - d. Gunakan APBN untuk infrastruktur bukan saham tambang